



**PROKRASINASI PERSPEKTIF TAFSIR
(Analisis Penafsiran QS. Al-Kahfi Ayat 23-24)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

EVA RAHAYU
NIM: 12030224360

Pembimbing 1
Jani Arni, S.Th. I., M.Ag

Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra Lc, M.A

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H / 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: PROKRASTINASI PERSPEKTIF TAFSIR (Analisis Penafsiran QS. Al-Kahfi Ayat 23-24)

Nama : Eva Rahayu

NIM : 12030224360

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 04 April 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Mei 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I

NIP. 19860018 202321 1 025

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

NIP. 19710422 200701 1 019

Penguji IV

Dr. H. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S. Th. I., M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TUGAS DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. H.R. Soebrantas

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Eva Rahayu

NIM

: 12030224360

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: *PROKRASINASI PERSPEKTIF TAFSIR (Analisis Penafsiran QS. Al-Kahfi Ayat 23-24)*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 Mei 2024

Pembimbing I

Jani Arni, S. Th. I., M. Ag

NIP. 198201172009122006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl.

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Eva Rahayu

NIM : 12030224360

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : *PROKRASINASI PERSPEKTIF TAFSIR (Analisis Penafsiran QS. Al-Kahfi Ayat 23-24*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 Mei 2024

Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc. MA

NIP. 198508292015031002

© Hak cipta © Think UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Diarahkan untuk melindungi kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Diarahkan untuk mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Rahayu
NIM : 12030224360
Tempat/Tgl.Lahir : Tanjung Medan, 06 Juli 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PROKRASINASI PERSPEKTIF TAFSIR (Analisis Penafsiran QS.Al-Kahfi Ayat 23-24)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Eva Rahayu
NIM. 12030224360



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN HIDUP

﴿ إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ﴾

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri”.

(QS.Al-Isra : 7)

“ Jangan menunda-nunda apa yang bisa kamu lakukan hari ini.

Karena setiap detik yang terlewatkan adalah waktu yang takkan pernah kembali”.

(Benjamin Franklin)

“Apapun yang terjadi didalam dunia perkuliahanmu tetaplah bertahan sekuatnya tuntaskan pendidikanmu sampai tangis haru orang tua mu jatuh dihari wisudamu”.

من جد و جد

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan judul **PROKRASINASI PERSPEKTIF TAFSIR (Analisis Penafsiran QS. Al-Kahfi Ayat 23-24)**. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita yakni baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing kita kepada jalan kebenaran serta menyempurnakan akhlak manusia. Mudah-mudahan kita semua menjadi bagian dari umat beliau yang akan memperoleh syafaatnya di hari kiamat kelak. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Leni Marlina dan Bapak Margono yang tidak lelah memotivasi saya untuk selalu maju dan selalu mendoakan saya disetiap langkah saya. Saya ucapkan terimakasih yang tidak terhingga untuk Ibu tercinta yang mengiringi saya dengan sabar, selalu memberikan nasihat terbaik dan mendoakan saya dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan saya. Begitu pula ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak yang tidak pernah lelah untuk memberikan yang terbaik kepada saya dalam segala hal dan selalu menunggu saya pulang dengan selamat sampai rumah. saya sangat bersyukur memiliki orang tua seperti beliau.
2. Kepada saudara kandung penulis, Ayu Windari, Muhammad Habib Taufiqur Rahman, Khairo Mavaza yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang tidak lebih kurang dari waktu yang telah ditentukan.
3. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau beserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jajarannya yang telah memberikan kesempatan saya untuk menimba ilmu di Universitas ini.

4. Terimakasih kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Sukiati M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA selaku wakil dekan III.
5. Kepada Bapak Agus Firdaus Candra, LC, MA selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Bapak Afriadi Poetra, S. Th. I, M, HUM selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada saya dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi saya.
6. Kepada Bapak Dr. H. Ali Akbar, MIS selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada saya dari awal perkuliahan. Ilmu yang beliau berikan semoga dapat bermanfaat bagi saya hingga kelak.
7. Kepada Ibunda Jani Arni, S.Th.I, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Agus Firdaus Candra, LC, MA selaku Dosen Pembimbing II, dan Ibunda Derhana Bulan Dalimunthe, S. Ag. MA yang telah memberikan arahan, bimbingan, sumbangan pemikiran serta masukan kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian.
8. Kepada segenap pimpinan dan staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas terutama buku-buku yang menunjang penulisan skripsi ini.
9. Kepada semua dosen program strata satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap penulisan skripsi ini. Demikian juga kepada semua staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan terbaiknya dengan membantu penulis memenuhi berbagai persyaratan skripsi.

10. Teruntuk grup kentang imut, Tiara Ramadhani, Evi Nuryanti, dan Auliya Azmita. Yang telah memberikan motivasi ketika penulis putus asa, dan membantu penulis ketika kesulitan ke kampus. Penulis sangat berterimakasih karena selalau menjadi sahabat bahkan keluarga untuk saling tukar cerita ketika penulis terpuruk dan menghibur penulis saat sedih dan terluka.
11. Kepada sahabat seperjuangan penulis, Lathifah Elnaz. Dari sekian banyaknya teman beliau yang sangat setia menemani penulis kapan pun dan dimanapun. Beliau telah menemani dan membantu penulis ketika kesulitan dengan matakuliah dan memberi dorongan kepada penulis untuk tetap semangat dan tamat di 8 semester ini.
12. Tak lupa pula kepada teman-teman dan sahabat yang telah memberikan motivasi serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi maupun selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 26 Maret 2024

Eva Rahayu
NIM. 12030224360



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PEDOMAN HIDUP	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Literature Review	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	32
A. Penafsiran QS Al-Kahfi Ayat 23-24	32
B. <i>Prokrastinasi</i> Menurut Perspektif Ulama Tafsir	45
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ي	Sh	ي	Y
دِ	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= A	misalnya	قال	menjadi	<i>qaala</i>
Vokal (i) panjang	= I	misalnya	قيل	menjadi	<i>qiila</i>
Vokal (u) panjang	= U	misalnya	دون	menjadi	<i>duuna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
Diftong (ay)	= ئ	misalnya	خير	menjadi	<i>khayrun</i>

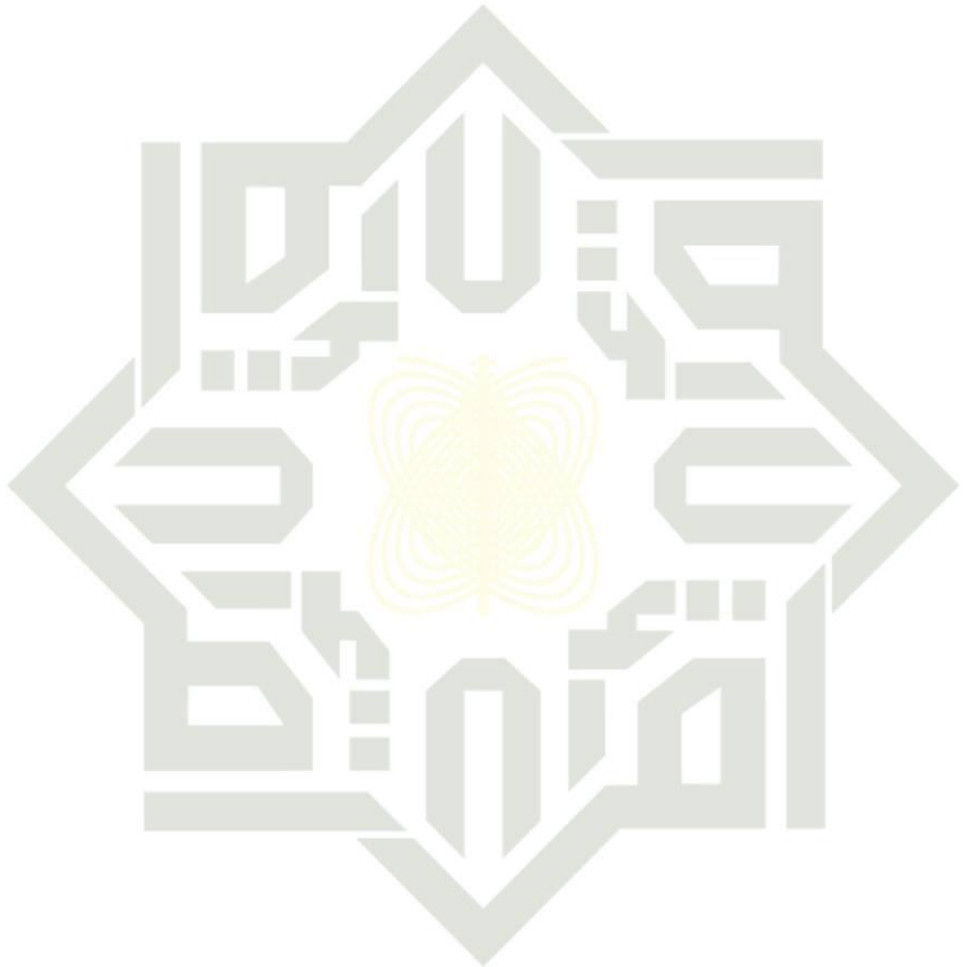
C. Ta'marbutthah (ة)

Ta'marbutthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta'marbutthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riisalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan mudhof dan mudhof ilaih, maka ditransliterasikan dengan menggunakan yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul “**Prokrastinasi perspektif Tafsir (Analisis Penafsiran QS. Al-Kahfi Ayat 23-24)**”. *Prokrastinasi* merupakan menunda dengan sengaja kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan secara sadar oleh individu meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depan. *Prokrastinasi* terbagi atas dua bentuk yakni *Functional procrastination* dan *dysfunctional procrastination*. Oleh karena itu, hadirnya penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai *prokrastinasi* melalui penafsiran QS AL-Kahfi ayat 23-24. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana penafsiran QS Al-Kahfi ayat 23-24? (2) bagaimana *Prokrastinasi* menurut perspektif ulama tafsir?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode kualitatif dengan sumber data primer merujuk kepada Al-Quran, kitab tafsir As-Sa’di karya Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di, kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan kitab tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab, sedangkan sumber data sekunder merujuk kepada buku-buku, artikel, jurnal, skripsi serta sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hasil penelitian ini menyimpulkan dari penjelasan ketiga kitab tafsir diatas dapat dipahami bahwa kita harus selalu menyertakan kalimat “InsyaAllah” dalam rencana kita dan pengharapan masa depan, surat Al-Kahfi ayat 23-24 menekankan pentingnya menghindari *prokrastinasi* atau mengesampingkan kewajiban dengan mengatakan “saya akan melakukannya besok” tanpa memperhatikan faktor-faktor di luar kendali kita. *Prokrastinasi* yang terdapat di konteks ayat tersebut merupakan bentuk penundaan *Functional Procrastinasi*, penundaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang lebih lengkap dan akurat.

Kata kunci : Prokrastinasi, Al-Kahfi dan Penafsiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Procrastination of Interpretive Perspective (An Interpretation Analysis of QS. Al-Kahfi Verses 23-24)”. Procrastination is the deliberate postponement of activities or work carried out consciously by an individual even though he knows that this will have a bad impact on the future. Procrastination is divided into two forms—functional and dysfunctional. Therefore, this research aimed at providing an understanding of procrastination through the interpretation of QS. Al-Kahfi verses 23-24. The formulations of the problems in this research were (1) “how was the interpretation of QS. Al-Kahfi verses 23-24?” and (2) “What was procrastination from the perspective of interpretive scholars?”. It was library research with qualitative method. Primary data sources referred to Al-Qur’an, the interpretation book of As-Sa’di work of Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di, the interpretation book of Al-Azhar work of Buya Hamka, and the interpretation book of Al-Misbah work of Quraish Shihab. The secondary data sources referred to books, articles, journals, undergraduate theses, and other reading sources related to the title of this research. Based on the research findings, it could be concluded that from the explanation of the three interpretation books above, it could be understood that we must always include the sentence “*Insyallah*” in our plans and hopes for the future. Surah Al-Kahfi verses 23-24 emphasizes the importance of avoiding procrastination or setting aside obligations by saying “I will do it tomorrow” without considering factors outside our control. The procrastination contained in the context of this verse is a delay form of functional procrastination, a delay aimed at gathering more complete and accurate information.

Keywords: Procrastination, Al-Kahfi, Interpretation.



الملخص

موضوع هذا البحث "التسوية في منظور التفسير (دراسة تحليلية للقرآن الكريم سورة الكهف آية ٢٤-٢٣)". التسوية عبارة عن إهمال الأعمال أو الأنشطة عمدا مع علمه بأن عاقبته سيئة لمستقبل نفسه وهي تنقسم إلى قسمين: التسوية الوظيفي والتسوية غير الوظيفي. وعليه فهذا البحث يهدف إلى معرفة التسوية من خلال تفسير سورة الكهف آية ٢٣-٢٤. وأما تحديد مسألة البحث فهو ما يلي: (١) كيف تفهم سورة الكهف آية ٢٣-٢٤؟ (٢) وكيف التسوية في منظور المفسرين؟ ويعتبر هذا البحث دراسة مكثفة تستخدم منهاج نوعيا من المصادر الأولية المتكونة من القرآن الكريم، وتفسير السعدي للشيخ الرحمن السعدي، وتفسير الأزهر ليويا حمكا، وع تفسير المصباح لمحمد قرش شهاب. وأما المصادر الثانوية فتتكون من الكتب، والمقالات العلمية، والمجلات المحكمة، والبحوث المتعلقة بموضوع البحث. ونتائج البحث تشير إلى أن تلك التفاسير الثلاثة تبين أنه لازم علينا قول "إن شاء الله" مع إنشاء المخطط للمستقبل، وسورة الكهف آية ٢٣-٢٤ تشير إلى أهمية ترك التسوية في أعمالنا واجتناب إهمال الواجبات. بقول "سأفعل ذلك غدا" بغض النظر إلى العوامل الخارجية من قدرتنا. إن التسوية في سياق الآية عبارة عن التسوية الوظيفي، وهو التسوية لجمع المعلومات المهمة بشكل شامل ومتكامل. الكلمات الدليلة: التسوية، الكهف، التفسير

© Hak Cipta Tamlik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan secara sadar oleh individu meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depan.¹ Dalam Islam, fenomena *prokrastinasi* sering dianggap sebagai tindakan yang tidak disukai karena dapat berdampak negatif pada kewajiban agama, seperti kewajiban shalat atau memenuhi hak-hak sesama manusia. Oleh karena itu Islam sebagai ajaran yang sempurna telah memerintahkan umatnya untuk tidak melakukan *prokrastinasi*. Karena manusia dalam pandangan Islam yaitu makhluk ciptaan Allah dengan kedudukan yang melebihi makhluk ciptaan Allah yang lain. Manusia juga merupakan makhluk pilihan Allah yang mengemban tugas ganda, yaitu sebagai khalifah Allah, manusia bertindak sebagai khalifah Allah yang bertugas untuk membangun, menjaga, dan mengelola dunia sesuai dengan kehendak Allah, selain itu juga manusia memiliki tanggung jawab sebagai Abdullah yang bertugas untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah.²

Allah swt telah memperingatkan untuk tidak menunda-nunda suatu pekerjaan. Karena menunda merupakan suatu hal yang dianggap wajar dan sering dilakukan oleh banyak orang. Akan tetapi perilaku menunda-nunda waktu dan pekerjaan mempunyai dampak yang cukup serius antara lain mampu menurunkan tingkat produktifitas seseorang, dan lebih lanjutnya lagi dapat merusak mental dan etos kerja seseorang. *Prokrastinasi* ini juga dapat mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Upaya mengurangi untuk menghentikan tindakan *prokrastinasi* salah satunya yakni

¹ Nela Regar Ursia, dkk, *Prokrastinasi Akademik dan Self- control pada mahasiswa Sripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*, (Jurnal Makara Seri Humaniro VOI 7, 2013), hlm.2.


² Rin fibriana, *Prokrastinasi Akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan dukungan sosial*, (Surakarta 2009), hlm.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai dengan mendidik diri agar segera melakukan, mengerjakan dan bersegera menuntaskan kewajiban ataupun pekerjaan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Kahfi ayat 23.


 وَلَا تَقُولَنَّ لِشَايٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا


Artinya : Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, “Aku Pasti melakukan itu besok pagi, (Q.S Al-Kahfi ayat 23)”

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa menurut tafsir As-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di. Pakar tafsir abad 14 H³ mengenai ayat QS Al-Kahfi ayat 23. yaitu : “larangan ini adalah sebagaimana larangan lainnya, sekalipun penyebabnya khusus dan ditunjukan kepada Rasulullah, akan tetapi arah pembicaraannya umum. Semua kalangan mukallaf. Allah melarang seorang hamba mengatakan dalam urusan yang akan datang. “sesungguhnya aku akan mengerjakan itu.” Tanpa menggandengkannya dengan kehendak Allah. Demikian itu, karena sikap tersebut memuat sebuah larangan. yaitu berbicara tentang perkara ghaib yang akan datang, yang mana dia tidak mengetahui apakah dia akan mengerjakannya atau tidak? Dan apakah akan terjadi atau tidak? Pada ungkapan itu (tanpa mengaitkan dengan kehendak Allah) mengandung pengertian mengembalikan sebuah perbuatan kepada kehendak seorang hamba belaka, dan sikap demikian ini dilarang lagi diharamkan. Sebab semua kehendak milik Allah SWT. Dan Allah juga telah menjelaskan pada surah At-Takwiir :29

³ Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di atau As-Si'di (7 September 1889 – 24 Januari 1957) adalah seorang ulama Salafi Arab Saudi. Ia merupakan ahli bahasa Arab, ahli fiqih, dan ahli tafsir, Syaikh yang terkenal dengan kitab tafsir Al-Qur'annya yang ringan dan mudah bagi tingkat pemula, yaitu Taisir Karimirrahan fi Tafsiri Kalamil Mannan yang lebih dikenal sebagai Tafsir As-Sa'di. Nama lengkapnya adalah *Abu Abdillah Abdurrahman bin Naashir bin Abdullah bin Nashir As Sa'di* dari Bani Tamim. Dilahirkan pada 12 Muharram 1307 H / 1886 M, di kota Uqaizah, Qosim. Dia menjadi yatim piatu pada usia tujuh tahun, menghapalkan Al Qur'an dan menguasai ilmu qira'ah sebelum berusia sebelas tahun. Kemudian mendedikasikan umurnya untuk menuntut ilmu dari para ulama yang berada di kotanya dan kemudian mengajar hingga wafatnya karena sakit pada 24 Jumadits Tsani 1376 H / 1956 M. Dikutip, dari *Tafsir Al-karim Ar-Rahman fi tafsir Al-Kalam Al-Mannan*, 2012, hlm 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Artinya : Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan seluruh alam. surah (Q.S.At-Takwiir :29)

Dan karena pada penyertaan kehendak Allah memuat unsur memuluskan dan memudahkan urusan. Berdasarkan penjelasan ayat di atas bahwa Allah SWT telah memperingatkan untuk tidak menunda-nunda suatu pekerjaan. Penundaan bisa disebabkan oleh kesibukan tugas-tugas lain yang tidak penting, tetapi bisa juga disengaja atau menjadi kebiasaan sehari-hari, pada umumnya penunda utama adalah kemalasan, diikuti dengan perhitungan, bahwa masih banyak kesempatan untuk memenuhi suatu tugas atau tugas yang dibebankan.

Banyak orang tidak menyadari bahwa penundaan adalah awal dari masalah yang lebih besar. Kebiasaan ini sangat merugikan dan termasuk kategori akhlak buruk yang membuat lemah jiwa. Penundaan merupakan pupuk yang menghambat pertumbuhan. Jika terlalu lama mengambil keputusan tentang peluang yang tiba-tiba datang, peluang itu akan hilang. Oleh sebab itu, dalam sebuah hadis disebutkan “, Dua nikmat Allah yang kebanyakan manusia sering lalai didalamnya, kesehatan dan kesempatan atau waktu luang.”(HR.Bukhari). sementara dalam atsar Abdullah Ibnu Abbas ra dikatakan, ”Tidak sempurna kebaikan kecuali dengan menyegerakannya, karena jika disegerakan, hal itu akan lebih menyenangkan pihak yang berkepentingan.”⁴

Menurut Tuckman *prokrastinasi* yakni suatu kecenderungan bertindak individu secara sadar ataupun dibawah kendali menunda dan bahkan melewatkan tugas atau aktivitas yang ada.⁵ Menurut Ferrari, *prokrastinasi* dibagi menjadi tiga bagian, pertama, prokrastinasi ialah tiap tindakan mengulur waktu menyelesaikan suatu tugas tanpa mempersoalkan alasan atau

⁴ Mutohharun Jinan, ”Akhlak Buruk Menunda pekerjaan”, dikutip dari <http://suaramuslim.com/2019/12/17/>.

⁵ Bruce W Tuckman, *The Devalopment And concurrent Validity Of The Procrastination Scale*. (Journal Education And Psychological Measurement ,51 (2) ,1991), hlm. 473-480.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dari tindakan tersebut. Kedua yaitu *prokrastinasi* yakni suatu nilai tindakan yang cenderung menjadi kebiasaan, ketiga prokrastinasi sebagai karakteristik kepribadian, tidak hanya menunda aktivitas namun juga melibatkan proses otak yang terhubung saat menangani tugas dan biasanya disertai dengan ide yang salah⁶. Dan fenomena *prokrastinasi* sering kali dijumpai pada setiap sisi kehidupan, seperti didunia pendidikan yang lebih disebut dengan *prokrastinasi* akademik.

Agama Islam adalah agama yang sangat menganjurkan umatnya untuk selalu menghargai waktu dan bersungguh-sungguh dalam melakukan segala sesuatu salah satu ayat yang mendukung pernyataan ini adalah Qs.Al-Ashr, ayat-ayat yang didalamnya menjelaskan pentingnya waktu bagi kehidupan manusia yaitu jika manusia hidup tanpa memperhatikan waktu yang terus berjalan maka manusia itu akan rugi. Salah satu hadis yang diriwayatkan bukhori muslim juga menjelaskan betapa berharganya waktu. Dalam hadis ini Rasulullah telah mengingatkan umatnya untuk selalu memanfaatkan lima waktu sebelum datangnya lima waktu sesudahnya yaitu memanfaatkan waktu muda sebelum datangnya waktu tua, lapang sebelum sempit,sehat sebelum sakit,kaya sebalum miskin dan hidup sebelum mati. Rasulullah juga menegaskan bahwa manusia yang hari ini lebih buruk dari pada hari kemarin adalah benar-benar manusia yang rugi.⁷ Dan di dalam Al-Quran pada quran surah Al-Insyirah juga menjelaskan pada ayat ke 7 Allah mengingtkan “maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan pada juga di jelaskan Qs.Al-Kahfi ayat 23-24 “Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu,sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi ,kecuali (dengan menyebut) insyaallah; dan ingatlah kepada tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah, mudah-mudahan tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini.”

⁶ Nova Emi Aliance Nainggolan, *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*, (skripsi Universitas Sanata Dharma, 2018), hlm 8.

⁷ Asqalani,I.H.A. *Nasahaihl Ibad*, (Jakarta:pustaka Amani, 1998).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa penjelasan ayat- ayat Al-Quran dan hadits-hadits diatas secara implisit memberikan gambaran bahwa islam sangat menganjurkan bahwa dalam hal apapun manusia harus selalu mengindahkan ajaran tentang keutamaan waktu termasuk didalamnya adalah menghargai waktu-waktu dalam kegiatan akademik. Karena segala sesuatu yang diawali dengan menunda-nunda pekerjaan (*prokrastinasi*) bagian dari akhlak buruk dan tidak akan bermanfaat apapun kecuali hanya akan memperpanjang waktunya dalam kejelekan dan memperpendek waktu dalam menjalankan kebajikan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ajaran Islam pada dasarnya membentuk pribadi muslim yang menghindari *prokrastinasi* salah satunya yang sering kali dijumpai yaitu prokarstinasi akademik namun demikian tidak semua umat muslim mampu mengintergrasikan hal tersebut dalam kehidupannya. Kemampuan dan tidak mampuan menyatukan ,menggabungkan (mengintergrasikan) ini yang dapat mempengaruhi tingkat religiusitas dalam diri individu. Sehingga tingkat keagamaan mahasiswa dapat mempengaruhi perilakunya dalam mensikapi waktu-waktu dalam kegiatan akademiknya.

Oleh sebab itu dari penjelasan diatas penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “**Prokrastinasi Perspektif Tafsir (Analisis Penafsiran QS Al-Kahfi Ayat 23-24)**” dapat memberikan manfaat, bagi kemanfaatan di dunia akademik maupun bagi masyarakat luas mengenai *prokrastinasi*.

Penegasan Istilah

Agar menghindari terjadinya kesalah pahaman mengenai istilah yang digunakan dengan judul *Prokrastinasi Perspektif Tafsir (Analisis Penafsiran QS Al-Kahfi Ayat 23-24)*. Maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. *Prokrastinasi*: Penundaan atau penangguhan dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang seharusnya dilakukan pada waktu yang tepat.⁸

⁸ Ferrari ,*Procrastination and task Avoidance: Theory Research, and Treatment*, (New York: Plenum Press, 1993).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perspektif: Suatu kata yang merujuk pada sudut pandang, pandangan, atau cara menggambarkan suatu objek dalam tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) pada suatu bidang datar⁹
3. Tafsir : Penjelasan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Al-Quran.
4. Analisis Penafsiran: Proses memahami dan menginterpretasikan makna ayat-ayat Al-Quran melalui pendekatan ilmiah dan kajian yang mendalam.¹⁰
5. Al- Kahfi: Surah Al-Kahfi dalam mushaf utsmani berada pada urutan ke-18 dari 114 surah dalam al-Qur'an. Namun surah ini menempati urutan ke-68 dari surah yang diturunkan sesudah surah al-Ghasyiyah dan sebelumnya Al-Insyirah. Surah ini termasuk surah makkiyah yang terdiri dari 110 ayat. Dalam mushaf, penempatan surah berada pada pertengahan Al-Quran, yakni akhir juz ke-15 dan awal juz ke-16.¹¹

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis jelaskan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengertian *prokrastinasi*.
2. Penafsiran ayat yang berkaitan dengan prokrastinasi.
3. Adanya ditemukan prokrastinasi dalam QS Al-kahfi ayat 23-24 terhadap kondisi dizaman sekarang ini.
4. Penyebab timbulnya *prokrastinasi*.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian indentifikasi masalah di atas, untuk lebih memperjelas dan memberi arah yang tepat perlu adanya pembatasan masalah. Maka penulis memfokuskan pada masalah "*Prokrastinasi* Perspektif Tafsir

⁹ <http://kbbi.web.id/perspektif.html> di akses pada tanggal 12 Maret 2024

¹⁰ Haruddin, *Metode Analisis Dan Penafsiran Data*, (Makassar, 2018), hlm 5

¹¹ Maslahul Falah, *Ashabul Kahfi Kisah Orang-Orang yang Mempertahankan Aqidah*, (Parang Kotagede:Media Insani, 2005), hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Analisis Penafsiran QS Al-Kahfi Ayat 23-24)”. QS Al-Kahfi Ayat 23-24 merupakan kelompok ayat yang mengandung larangan berbuat *Prokarstinasi* dan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan atau aktivitas hendaknya dilakukan dengan selayaknya dan pada tulisan ini menggunakan bentuk *prokrastinasi* yaitu *Functional Prokrastinasi* atau *prokrastinasi* yang bersifat positif. Dalam tulisan ini, penulis merujuk kepada tiga karya, yaitu “Tafsir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan” karya Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, “Tafsir Al-Azhar” karya Buya Hamka, dan “Tafsir Al-Misbah” karya Muhammad Quraish Shihab, mengenai QS Al-Kahfi ayat 23-24. Ketiga kitab tafsir ini merupakan kitab tafsir kontemporer, Pemilihan ketiga kitab tafsir tersebut karena menjelaskan ayat dengan bahasa yang indah dan sederhana sehingga mudah untuk dipahami.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang tertera diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana penafsiran QS Al-Kahfi ayat 23-24 ?
2. Bagaimana *prokrastinasi* menurut perspektif ulama tafsir?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah secara garis besarnya:

1. Untuk mengetahui penafsiran QS Al-Kahfi ayat 23-24.
2. Untuk mengetahui bagaimana *prokrastinasi* menurut perspektif ulama tafsir.

Adapun Pada karya tulis ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan referensi atau bahan bacaan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara teoritis: Hasil dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang proses penelitian ilmiah dan memberikan pemahaman mengenai *Prokrastinasi* Perspektif Tafsir (Analisis Penafsiran QS Al-Kahfi Ayat 23-24). Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi tentang *Prokrastinasi* Perspektif Tafsir (Analisis Penafsiran QS Al-Kahfi Ayat 23-24). Sebagai langkah dan upaya mengurangi, dan menghentikan tindakan *prokrastinasi* salah satunya yakni dimulai dengan mendidik diri agar segera melakukan, mengerjakan dan bersegera menuntaskan kewajiban ataupun pekerjaan.

2. Secara Praktis: Penulis karya ilmiah ini sebagai persyaratan akademisi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka teori, dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan juga penelitian terdahulu yang relevan dengan judul ini.

BAB III : Metode penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan kajian dalam bab ini menjelaskan tentang *Prokrastinasi* Perspektif Al-Quran (Analisis Penafsiran QS Al-Kahfi Ayat 23-24).

BAB V : Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Pengertian *Prokrastinasi*

Prokrastinasi mengacu pada kebiasaan menunda-nunda atau menangguhkan suatu tugas atau pekerjaan yang seharusnya dilakukan pada waktu tertentu. Istilah ini berasal dari bahasa Latin, di mana "*pro*" berarti "untuk" atau "maju" dan "*crastinus*" berarti "esok". Jadi, secara harfiah, *prokrastinasi* dapat diartikan sebagai "menunda hingga esok atau lusa".¹²

Prokrastinasi sering kali terjadi ketika seseorang menghadapi tugas yang sulit, rumit, atau tidak menyenangkan. Orang yang melakukan *prokrastinasi* cenderung memilih untuk melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan atau mudah dilakukan dari pada memulai atau menyelesaikan tugas yang sebenarnya harus dilakukan.

Meskipun *prokrastinasi* dapat memberikan rasa lega atau kesenangan sementara, dampak jangka panjangnya dapat merugikan. Menunda-nunda pekerjaan sering kali menyebabkan peningkatan stres, kecemasan, penurunan produktivitas, dan penundaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Penting untuk mengenali kebiasaan *prokrastinasi* dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah ini. Beberapa strategi yang dapat membantu mengatasi *prokrastinasi* termasuk membuat jadwal yang teratur, memecah tugas besar menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan terkelola dengan baik, menghilangkan gangguan, mengelola waktu dengan efektif, dan menemukan motivasi yang kuat untuk menyelesaikan tugas.¹³

¹² Ferrari, J.R., *Procrastination and Task Avoidance: Theory Research, and Treatment*. (New York: Plenum Press, 1993).

¹³ Dra. Sri Suparwi M.A., *Prokrastinasi Akademik*, (Salatiga, 2019), hlm 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gufron dan Risnavita, istilah *prokrastinasi* pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman yaitu kecenderungan untuk menunda-nunda suatu tugas atau pekerjaan.¹⁴

Tuckman mendefinisikan *prokrastinasi* yakni suatu kecenderungan bertindak individu secara sadar ataupun dibawah kendali menunda dan bahkan melewatkan tugas atau aktivitas yang ada.¹⁵

Ferrari mengungkapkan ada tiga bagian dari penundaan, pertama penundaan adalah setiap tindakan mengulur waktu untuk menyelesaikan suatu tugas tanpa mempertanyakan alasan atau tujuan tindakan tersebut. Kedua, *prokrastinasi*, yang merupakan nilai tindakan yang mudah menjadi kebiasaan; dan ketiga, *prokrastinasi* sebagai sifat kepribadian tidak hanya menunda-nunda aktivitas, tetapi juga melibatkan proses otak yang saling terkait dalam menangani tugas, seringkali disertai dengan pemikiran yang salah.¹⁶

Baumeister dan vohs menyatakan *prokrastinasi* yaitu upaya awal untuk membuang waktu sebelum *deadline*. Tjundjing juga meneliti salah satu mahasiswa yang melakukan *prokrastinasi* dari awal menerima tugas perkuliahan sampai akhirnya menunda pengerjaan tugas yang telah diberikan oleh dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika seorang mahasiswa atau individu menerima tugas dari dosen, mahasiswa akan mengambil langkah atau keputusan, yaitu tugas mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu, karena setiap mahasiswa akan diberi tugas setiap harinya oleh dosen baik itu tugas akademik maupun non akademik. Setelah mahasiswa menentukan tugas mana yang akan dikerjakan, dan mahasiswa akan memulai menentukan target atau rencana awal dalam tahap pengerjaan tugas. Pada tahap ini mahasiswa mulai merancang

¹⁴ Wahyuni dan muhari, *Penerapan Konseling kelompok realita untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik*, (Surabaya. Jurnal BK UNESA. Vol. 4(3), 2014). diakses pada 11 September

¹⁵ Bruce W Tuckman, *The Devalopment And concurrent Validity Of The Procrastination Scale*, (Journal Education And Psychological Measurement ,51 (2) ,1991), hlm. 473-480.

¹⁶ Nova Emi Aliance Nainggolan, *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*, (skripsi Universitas Sanata Dharma, 2018), hlm.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

susunan tugas agar berjalan sesuai dengan rencana atau sebaliknya, tidak sesuai dengan rencana. Tidak jarang mahasiswa tidak menjalankan rencana yang telah ditetapkan dari awal. Ketidak sesuaian rencana pengerjaan tugas yang telah ditetapkan atau direncanakan biasanya terjadi karena adanya rasa malas, *burn out*, tidak sesuai dengan suasana hati, dan tidak berenergi.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *prokrastinasi* adalah perilaku dimana seseorang akan menyelesaikan pekerjaan penting, tidak pada waktu yang dijadwalkan, tanpa alasan yang logis atau masuk akal. Hal-hal yang bermula sebagai penundaan pekerjaan (*Prokrastinasi*) merupakan bagian dari akhlak yang buruk dan tidak bermanfaat selain memperpanjang waktu untuk berbuat jelek dan mempersingkat waktu untuk berbuat baik. *Prokrastinasi* yang sering kita jumpai adalah *prokrastinasi* akademik. *Prokrastinator* di kalangan mahasiswa banyak, dan kebanyakan dari mereka melakukan *prokrastinasi* ketika mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa yang melakukan penundaan cenderung menggunakan waktu yang mahasiswa miliki untuk melakukan kegiatan yang menurut mahasiswa senang atau menyenangkan, karena alih - alih mempunyai statement “kalau ada hari esok kenapa dilakukan sekarang” sehingga dengan adanya pola pikir yang seperti itu akan menjadikan waktu yang mahasiswa gunakan tidak bisa efisien.

2. Jenis-jenis *Prokrastinasi*

Menurut Gufron, *prokrastinasi* dapat dibagi menjadi dua jenis:¹⁸

a. *Functional Procrastination*

Functional procrastination merupakan strategi penundaan dalam melakukan atau mengerjakan tugas yang bertujuan untuk

¹⁷ Dahlia Novarianing Asri, *Prokrastinasi Akademik Teori dan Riset dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek dan Self-Regulated Learning*, (Jawa Timur, 2018), hlm 18.

¹⁸ Ghufon.M.N, *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang tua terhadap Prokrastinasi Akademik*. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan informasi yang lebih lengkap dan akurat sebelum mengerjakan tugas. Beberapa orang mungkin menganggap penundaan ini sebagai cara untuk mengoptimalkan kinerja mereka. Mereka berpikir bahwa dengan menunda pekerjaan, mereka bisa memperoleh waktu tambahan untuk melakukan riset atau pengumpulan informasi yang lebih baik, yang pada gilirannya akan membantu mereka menghasilkan hasil yang lebih baik. Dalam beberapa kasus, hal ini mungkin benar, terutama jika tugas membutuhkan pemahaman yang mendalam atau informasi yang sulit ditemukan. Namun, penting untuk diingat bahwa strategi ini juga memiliki risiko. *Prokrastinasi* yang berlebihan atau tanpa kendali dapat mengarah pada penundaan yang tidak produktif dan meningkatkan stres. Selain itu, ada risiko kehilangan momentum dan menemui kesulitan dalam memulai atau menyelesaikan tugas ketika waktu mulai terbatas.¹⁹

Jadi, sementara pengumpulan informasi yang lebih lengkap dan akurat penting dalam banyak konteks, disarankan untuk menjaga keseimbangan yang baik antara memperoleh informasi dan memulai pengerjaan tugas. Mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan mengatur prioritas dengan bijak dapat membantu menghindari jebakan *prokrastinasi* yang tidak produktif.

b. *Dysfunctional Procrastination*

Penundaan *dysfunctional* atau penundaan pengambilan keputusan adalah suatu fenomena di mana seseorang cenderung menunda pengambilan keputusan dalam situasi yang membutuhkan tindakan atau membuat keputusan. Ini adalah bentuk *prokrastinasi*

¹⁹ Ghufon.M.N, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada), Ar-Ruzz Media, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkait dengan aspek kognitif atau keputusan. Dan penundaan ini penundaan yang tidak ada gunanya.²⁰

Dysfunctional procrastination terjadi ketika seseorang merasa cemas, khawatir, atau tidak yakin tentang konsekuensi atau hasil yang mungkin terjadi dari keputusan yang harus diambil. Situasi yang memicu stres atau kompleksitas juga dapat menjadi pendorong utama bagi seseorang untuk menunda pengambilan keputusan. Dalam beberapa kasus, seseorang mungkin merasa tidak siap secara emosional atau kurang percaya diri dalam membuat keputusan, yang mengarah pada penundaan pengambilan keputusan.²¹

Konsekuensi dari *Dysfunctional procrastination* dapat beragam. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya peluang atau keuntungan yang mungkin dapat diperoleh dari mengambil keputusan tepat waktu. Selain itu, penundaan pengambilan keputusan dapat menyebabkan peningkatan stres, kecemasan, dan ketidakpastian.²²

Untuk mengatasi *Dysfunctional procrastination*, penting untuk mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengelola stres. Berikut beberapa tips yang dapat membantu:

- 1) Kesadaran diri: Sadari pola penundaan pengambilan keputusan dan pahami alasan di baliknya. Apakah itu karena ketidakpastian, rasa takut, atau kurangnya informasi yang cukup? Mengenali pola ini dapat membantu Anda mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya.

²⁰ Harriot, dan Ferrari, *Prevalance of Procrastination Among Sampels Of Adults*, (Psychological Reports, 1996), hlm 611-616,

²¹ Abdul Saman, *Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, (Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, VOI 3, NO 2, Desember 2017)*, hlm 57.

²² Burka, *Procrastination: Why You Do It, What To Do About it, Reading*, (MA: Addison-Wasley, 1983).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Batasi pilihan: Terlalu banyak pilihan dapat membingungkan dan memperlambat pengambilan keputusan. Fokus pada beberapa pilihan terbaik dan pertimbangkan pro dan kontra dari masing-masing.
- 3) Peroleh informasi yang cukup: Mengumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan yang informasional akan membantu Anda merasa lebih percaya diri dalam pengambilan keputusan.²³
- 4) Tetapkan batas waktu: Tentukan batas waktu yang realistis untuk mengambil keputusan. Batas waktu ini harus memberikan cukup waktu untuk mempertimbangkan pilihan dengan matang, tetapi juga mencegah Anda terjebak dalam siklus penundaan.
- 5) Evaluasi konsekuensi: Pertimbangkan konsekuensi dari tidak mengambil keputusan. Apakah menunda keputusan akan memberikan manfaat jangka panjang atau hanya menunda masalah?
- 6) Jangan mencari kesempurnaan: Mengharapkan keputusan yang sempurna dapat menjadi beban yang berat dan menyebabkan penundaan. Pahami bahwa tidak ada keputusan yang sempurna, dan penting untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada saat ini.
- 7) Gunakan teknik pengelolaan stres: Praktikkan teknik pengelolaan stres seperti meditasi, olahraga, atau pernapasan dalam untuk membantu mengatasi stres yang mungkin muncul saat.²⁴

²³ Agussalim, *Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa DI SMA Negeri 26*, (Jurnal Universitas Negeri Makassar, 2021), hlm 5.

²⁴ Ilfiandra, *Penanganan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas : Konsep dan Aplikasi*, hlm 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ciri-Ciri *Prokrastinasi*

Berikut adalah beberapa ciri-ciri umum *prokrastinasi*:

- a. Penundaan, Cenderung menunda atau menangguhkan tugas-tugas yang harus dilakukan, terutama yang dianggap sulit, membosankan, atau menantang.
- b. Munculnya alasan, Seringkali mencari alasan atau pembenaran untuk menunda tugas, seperti merasa lelah, tidak punya waktu cukup, atau membutuhkan suasana hati yang tepat.
- c. Perilaku penghindaran, Cenderung menghindari tugas dengan melakukan kegiatan lain yang kurang produktif atau lebih menyenangkan, seperti menghabiskan waktu di media sosial, menonton televisi, atau bermain game.
- d. Kesulitan memulai Merasa sulit untuk memulai tugas dan seringkali mengalami penundaan sebelum akhirnya mulai bekerja.
- e. Stres yang meningkat, *Prokrastinasi* dapat menyebabkan peningkatan stres karena tugas yang ditunda akhirnya menumpuk dan mendekati batas waktu.
- f. Kinerja rendah, Kebiasaan menunda dapat mengakibatkan kinerja yang buruk karena tugas tidak diselesaikan dengan baik atau dikerjakan dalam waktu terbatas.
- g. Perasaan bersalah atau penyesalan, Setelah menunda tugas, seringkali timbul perasaan bersalah atau penyesalan karena menyadari bahwa waktu telah terbuang dan tugas belum selesai.²⁵

Selain itu Ferrari²⁶ mengungkapkan, *prokrastinasi* pada seseorang dapat dilihat melalui beberapa ciri, antara lain yaitu:²⁷

²⁵ Alfina, „Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi, (Jurnal Psikoborneo, vol 2, No 1, 2014), hlm 6.

²⁶ Joseph R, Ferrari adalah seorang professor psikologi yang memulai karirnya pada tahun 1980 dengan mengajar disebuah perguruan tinggi swasta di daerah New York. Dia bergabung dengan fakultas di DePaul pada tahun 1994 sebagai Asisten Profesor Tamu dan dipekerjakan sebagai Associate Profesor tanpa masa jabatan pada tahun 1998. Dikutip dari: <https://psychwire.com/profiles/ngqcn9> (di akses hari sabtu 23 maret 2024), pukul 13.29.

²⁷ Ferrari, J.R, *Procrastination and Task Avoidance: Theory Research, and Treatment*. (New York: Plenum Press, 1993).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.
- b. Adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas-tugas.
- c. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- d. Memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Prokrastinasi*.

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda atau menangguhkan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan pada waktu tertentu. Ada beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap *prokrastinasi*. Berikut adalah beberapa faktor yang umumnya dikaitkan dengan *prokrastinasi*:²⁸

- a. Perasaan tidak nyaman atau takut: *Prokrastinasi* sering kali muncul ketika seseorang merasa tidak nyaman atau takut menghadapi tugas yang sulit, menantang, atau tidak menyenangkan. Mereka mungkin khawatir tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tersebut atau takut menghadapi kemungkinan kegagalan.
- b. Kurangnya motivasi: Kurangnya motivasi intrinsik atau ekstrinsik dapat menjadi faktor *prokrastinasi*. Jika seseorang tidak merasa termotivasi atau tidak melihat nilai atau manfaat yang jelas dalam melakukan tugas tertentu, mereka cenderung menunda-nunda dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan atau memuaskan.
- c. Kurangnya keterampilan manajemen waktu: Ketidakmampuan untuk mengatur waktu dengan efektif dapat menyebabkan *prokrastinasi*. Seseorang mungkin kesulitan dalam merencanakan, mengatur prioritas, atau mengalokasikan waktu dengan bijak, sehingga mengarah pada kecenderungan untuk menunda pekerjaan.

²⁸ Ulfa, *Perbedaan Prokrastinasi Kerja Ditinjau Dari Gaya Kepemimpinan Transformasi Dan Gaya Kepemimpinan Transaksional Pada Karyawan*. (Skripsi, Surabaya, Fakultas Dakwah IAIN Ampel Surabaya, 2011), hlm 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Gangguan perhatian: Gangguan perhatian, seperti ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder),²⁹ dapat menjadi faktor yang berperan dalam *prokrastinasi*. Kesulitan dalam mempertahankan fokus, mengatur diri, atau membagi perhatian antara tugas-tugas yang berbeda dapat membuat seseorang rentan terhadap perilaku *prokrastinasi*.
- e. Rasa puas dengan keadaan saat ini: Beberapa orang cenderung *prokrastinasi* karena mereka merasa puas dengan situasi saat ini dan tidak merasa mendesak untuk mengambil tindakan. Mereka mungkin merasa nyaman dalam zona nyaman mereka dan tidak merasa perlu untuk melibatkan diri dalam tugas yang menantang atau mengganggu kenyamanan mereka.
- f. *Perfeksionisme*: *Perfeksionisme* yang berlebihan juga dapat menyebabkan *prokrastinasi*. Seseorang yang terlalu terikat dengan harapan dan standar yang tidak realistis mungkin menunda pekerjaan karena takut tidak dapat memenuhi ekspektasi mereka sendiri atau takut melakukan kesalahan.³⁰
- g. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan: Jika seseorang merasa tidak yakin tentang cara menyelesaikan tugas atau kurangnya pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan, mereka mungkin cenderung menunda-nunda. Rasa ketidakpastian atau kurangnya keyakinan dalam kemampuan mereka dapat menjadi penghambat yang signifikan. Bernard³¹ juga mendefinisikan faktor penyebab *prokrastinasi* yaitu:³²

²⁹ ADHD adalah gangguan mental yang kerap kali dialami oleh anak-anak. Seperti sulit fokus atau memutuskan perhatian. Dikutip dari (Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, vol.,2, no.3, 2023), hlm 1.

³⁰ Fatimaullah dan Dkk, *Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Halo Oleo Kendari*, (Jurnal BENIG, Vol 3, No,1 Januari, 2019), hlm 117.

³¹ Dr Bernard Mahfouz merupakan seorang dokter, militer angkatan darat, polisi. Tinggal di Las Vegas ,lahir pada tanggal, 31 Desember 1978. Dan sekarang berusia 42 tahun. Dikutip dari , (Jurnal Prokrastinasi later How to Motivate Your self todo it now, Melbourne 1991)

³² Bernard M.E, *Prokrastinasi later How to motivate yourself to do it now, Melbourne: (Schwartz & Wilkinson,1991).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kecemasan: Kecemasan dapat menjadi faktor utama yang memicu *prokrastinasi*. Rasa takut, ketidakpastian, atau kekhawatiran yang berlebihan mengenai tugas atau hasil kerja dapat membuat seseorang enggan untuk memulai atau menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 2) Depresi diri: Orang yang mengalami depresi seringkali kehilangan minat, motivasi, atau energi untuk melakukan tugas-tugas sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan *prokrastinasi* karena sulit bagi mereka untuk mengatasi perasaan sedih dan merasa terlalu lelah atau tidak berdaya untuk melakukan pekerjaan.
- 3) Kemarahan terhadap orang lain: Rasa marah atau ketidakpuasan terhadap orang lain dapat mempengaruhi motivasi dan konsentrasi seseorang dalam menyelesaikan tugas. Jika ada ketegangan interpersonal yang tidak terselesaikan, seseorang mungkin cenderung memprokrastinasi sebagai bentuk resistensi atau sebagai cara untuk mengekspresikan ketidakpuasannya.
- 4) Stres dan kelelahan: Tingkat stres yang tinggi dan kelelahan fisik atau mental dapat mengurangi kemampuan seseorang untuk fokus dan berkonsentrasi pada tugas yang harus dilakukan. *Prokrastinasi* dapat menjadi mekanisme koping yang tidak sehat di mana seseorang menghindari tugas-tugas yang menimbulkan stres atau kelelahan.
- 5) Kesulitan untuk menolak permintaan orang lain: Sering kali, seseorang yang sulit untuk menolak permintaan orang lain akan terjebak dalam penumpukan tugas yang tidak terkendali. Mereka mungkin merasa terbebani dengan permintaan orang lain dan akhirnya menunda-nunda tugas mereka sendiri.
- 6) Ketidak mampuan mengatur waktu: Kurangnya keterampilan dalam mengatur waktu dan mengalokasikan waktu dengan efektif dapat menyebabkan *prokrastinasi*. Jika seseorang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu membuat jadwal yang baik atau tidak mengikuti jadwal yang telah dibuat, mereka cenderung menunda-nunda tugas-tugas yang seharusnya dilakukan.

- 7) Lingkungan tidak terorganisasi dengan baik: Ketika lingkungan sekitar tidak teratur atau berantakan, dapat sulit bagi seseorang untuk fokus dan bekerja dengan efisien. Lingkungan yang kacau atau tidak terorganisasi dapat memicu *prokrastinasi* karena tugas-tugas tampak lebih rumit atau sulit untuk dikerjakan.
- 8) Toleransi terhadap stres yang rendah: Beberapa orang memiliki tingkat toleransi terhadap stres yang rendah, yang berarti mereka lebih mudah merasa kewalahan oleh tuntutan-tuntutan atau tekanan sehari-hari. *Prokrastinasi* dapat menjadi mekanisme penyesuaian diri ketika seseorang merasa terlalu tertekan atau tidak mampu menghadapi tugas-tugas tersebut.
- 9) Kurangnya pengetahuan akan tugas: Ketika seseorang merasa tidak memiliki pemahaman terhadap tugas-tugasnya.

Penting untuk diingat bahwa *prokrastinasi* bisa dipengaruhi oleh kombinasi faktor-faktor ini, dan setiap individu dapat memiliki pengalaman *prokrastinasi* yang unik. Mencari pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan *prokrastinasi*.³³

5. Dampak *Prokrastinasi*

Menurut Bruno³⁴, perilaku menunda juga memiliki dampak negatif pada mutu kehidupan seseorang dan bisa merendahkan segala yang ada dalam diri individu. Menunda-nunda tindakan atau pekerjaan yang seharusnya dilakukan dapat menyebabkan berbagai konsekuensi yang

³³ Fatimaullah dan Dkk, *Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Halu Olo Kendari*, (Jurnal BENIG, Vol 3, No,1 Januari, 2019), hlm 117-119.

³⁴ Giordano Bruno merupakan seorang biarawan, filsuf, penyair, matematikawan, okultis hermetik, dan ahli teori kosmologi, yang berasal dari Italia. Dikutip dari buku *Filsafat Terakhir*, (Gogyakarta, 2020), hlm 309.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak diinginkan. Berikut adalah beberapa cara di mana perilaku menunda dapat mempengaruhi mutu kehidupan seseorang:³⁵

- a. *Penurunan produktivitas, prokrastinasi* dapat menghambat kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Ini biasa mengakibatkan penurunan produktivitas secara keseluruhan dan meningkatkan tekanan pada individu tersebut.
- b. *Peningkatan stres*, menunda-nunda tugas-tugas yang penting dapat menciptakan ketegangan dan meningkatkan tingkat stres. Ketika tugas-tugas menumpuk dan waktu semakin terbatas, seseorang dapat merasa kewalahan dan cemas.
- c. *Kualitas kerja yang buruk*, Ketika seseorang terburu-buru untuk menyelesaikan tugas karena *prokrastinasi*, hasil akhirnya mungkin tidak memenuhi standar yang diharapkan. Kualitas pekerjaan dapat menurun, mengakibatkan kekecewaan dari orang lain atau bahkan diri sendiri.
- d. *Pengaruh negatif pada kesehatan mental, Prokrastinasi* yang kronis dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Rasa bersalah, perasaan rendah diri, dan kecemasan yang berkaitan dengan menumpuknya tugas-tugas dapat menyebabkan depresi atau kecemasan yang lebih serius.
- e. *Pemborosan waktu*, Menunda-nunda tugas-tugas yang penting seringkali mengakibatkan penggunaan waktu yang tidak efektif. Seseorang mungkin menghabiskan waktu yang berlebihan untuk hal-hal yang tidak penting atau tidak mendukung tujuan mereka, sementara tugas yang seharusnya diselesaikan terabaikan.
- f. *Peluang yang terlewatkan, Prokrastinasi* dapat mengakibatkan kehilangan peluang penting. Ketika seseorang menunda-nunda tugas, mereka mungkin melewatkan tenggat waktu, peluang promosi, atau peluang pengembangan pribadi.

³⁵ Dra. Sri Suparwi M.A., *Prokrastinasi Akademik*, (Salatiga, 2019), hlm 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. *Konflik interpersonal*, Jika *prokrastinasi* mempengaruhi kewajiban atau tanggung jawab terhadap orang lain, ini dapat menyebabkan konflik interpersonal. Misalnya, ketika seseorang gagal menyelesaikan tugas tim tepat waktu, hal itu dapat mengganggu hubungan kerja dan mengurangi kepercayaan rekan kerja.

Penting untuk diingat bahwa *prokrastinasi* adalah kebiasaan yang dapat diubah. Dengan meningkatkan manajemen waktu, mengembangkan keterampilan pengorganisasian, dan mengatasi faktor-faktor yang mendorong *prokrastinasi*, seseorang dapat mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh kecenderungan ini.

6. Langkah-Langkah dalam Mengatasi *Prokrastinasi*

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda-nunda atau menghindari tugas-tugas yang seharusnya dilakukan. Berikut ini adalah beberapa pandangan ahli mengenai cara mengatasi *prokrastinasi*: Boice³⁶ telah mengembangkan beberapa strategi yang efektif untuk mengatasi *prokrastinasi*. Beberapa strategi tersebut antara lain:

- a. "*Just get started*" (mulailah saja): Boice menekankan pentingnya untuk memulai tugas yang sulit atau tidak menyenangkan. Dia menyatakan bahwa hanya dengan memulai, kita dapat mengatasi rasa malas dan memperoleh momen keterlibatan yang lebih besar.³⁷
- b. Menerapkan jadwal ketat: Boice menyarankan untuk membuat jadwal yang terperinci dan mematuhi dengan ketat. Dengan mengatur waktu dengan baik, kita dapat menghindari penundaan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
- c. Menjaga keseimbangan kerja dan istirahat: Boice menemukan bahwa mengambil istirahat yang teratur dan mengatur waktu luang

³⁶ Robert Boice adalah seorang psikolog dan peneliti yang dikenal karena karyanya dalam bidang *prokrastinasi* akademik dan produktivitas. Dia adalah profesor psikologi di SUNY Stony Brook University dan telah melakukan penelitian yang mendalam tentang *prokrastinasi*, khususnya di kalangan mahasiswa dan akademisi. Dikutip dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Robert_Boyle diakses hari sabtu, tanggal 23, Maret 2024, pukul,15:41.

³⁷ Arlina Gunarya, *Teknik Menangani Prokrastinasi*, Modul SS-06, (Basic Study Skills UNHAS-Agustus, 2011), hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bijak dapat meningkatkan produktivitas. Ia menyarankan agar kita menjaga keseimbangan antara kerja keras dan waktu istirahat.

- d. Membangun kebiasaan positif: Boice menekankan pentingnya membangun kebiasaan positif dalam pekerjaan dan belajar. Dengan melakukannya, kita dapat mengurangi kecenderungan untuk mengalami *prokrastinasi*.
- e. Menggunakan strategi manajemen stres: Boice menyarankan untuk mengembangkan strategi manajemen stres yang efektif, seperti meditasi, olahraga, atau kegiatan yang menyenangkan. Dengan mengelola stres dengan baik, kita dapat mengurangi dorongan untuk menghindari tugas atau pekerjaan.

Joseph Ferrari³⁸: Ferrari menekankan perlunya mengenali dan mengubah pola pikir yang mendukung *prokrastinasi*, antara lain:

- 1) Sadari konsekuensi jangka panjang dari *prokrastinasi*, seperti stres, penurunan produktivitas, dan kualitas kerja yang buruk.
- 2) Ubah pola pikir menjadi lebih proaktif dan fokus pada tujuan jangka panjang.
- 3) Gunakan strategi perencanaan, seperti membuat daftar tugas yang jelas dan mengatur tenggat waktu yang realistis.

³⁸ Joseph Ferrari adalah seorang psikolog dan profesor di Universitas DePaul, Chicago. Dia dikenal secara luas sebagai ahli prokrastinasi. Ferrari telah melakukan penelitian mendalam tentang prokrastinasi, yaitu kecenderungan untuk menunda-nunda atau menunda pekerjaan yang seharusnya dilakukan. Dikutip dari: [https:// psychwire.com/profiles/ngqcn9](https://psychwire.com/profiles/ngqcn9) (di akses hari sabtu 23 Maret 2024), pukul 13.29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literature Review

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap penelitian, ada beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rin Fibriana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2009 yang berjudul “ *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial*” pada skripsi ini yang ditulis oleh Rin Fibriana memiliki kesamaan dan perbedaan. Penelitian penulis dengan penelitian Rin Fibriana sama-sama meneliti *prokrastinasi* dan penyebab dari *prokrastinasi*, namun yang membedakanya adalah skripsi yang ditulis oleh Rin Fibriana ini lebih berfokus kepada hubungan antara motivasi berprestasi dan dukungan social dengan *prokrastinasi* Akademik dan pada penelitian ini menggunakan Q.s Al-Baqarah/2:30. Sedangkan penulis meneliti bentuk *prokrastinasi* dalam Q.s Al-Kahfi ayat 23-24.³⁹
2. Skripsi yang ditulis oleh Muharni, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2021 yang berjudul “ *Pengaruh Kontrol diri Terhadap Prokrastinasi Akademik siswa, Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N 1 kerumutan kabupaten pelalawan*”, pada skripsi ini yang ditulis oleh Muharni memiliki kesamaan dan perbedaan. Penelitian penulis dengan penelitian Muharni sama-sama meneliti pengaruh dan dampak dari *prokrastinasi* namun yang membedakanya adalah skripsi yang ditulis oleh Muharni berfokus kepada pengaruh kontrol diri (self control) terhadap *prokrastinasi* akademik siswa dan aspek-aspek kontrol diri. Sedangkan penulis meneliti jenis-jenis *prokrastinasi* dan ciri-ciri *prokrastinasi*.⁴⁰
3. Skripsi yang ditulis oleh Masruhin, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tahun 2023 yang berjudul “ *Hubungan*

³⁹ Rin Febrina, *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial*, (skripsi Muhammadiyah Surakarta, 2009).

⁴⁰ Muharni, *Pengaruh Kontrol diri Terhadap Prokrastinasi Akademik siswa, Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N 1 kerumutan Kabupaten Pelalawan*, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regulasi diri dengan *Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad*". Pada skripsi ini yang ditulis oleh Masruhin memiliki kesamaan dan perbedaan. Penelitian penulis dengan penelitian Masruhin sama-sama meneliti faktor-faktor yang menjadi pengaruh *prokrastinasi*, namun yang membedakanya adalah skripsi yang ditulis oleh Masruhin ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan *prokrastinasi* akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa dan merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode tematik dan merupakan penelitian kualitatif.⁴¹

4. Artikel yang ditulis oleh Nafeesa, Universitas Medn Area. Indonesia, tahun 2012 dengan judul, " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah*" didalam artikel ini yang ditulis oleh Nafeesa sama-sama memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi *prokrastinasi* , namun yang membedakanya adalah pada artikel tersebut membahas mengenai keadaan psikologis individu, dan gaya pengasuhan orang tua, sedangkan penulis membahas *prokrastinasi* dalam Al-Quran surah Al-Kahfi ayat 23-24.⁴²
5. Artikel yang ditulis oleh Nela Regar Ursia , Ide Bagus Siaputra dan Nadia Sutanto, Universitas Surabaya, tahun 2013, dengan judul , " *Prokrastinasi Akademik dan Self- Control* pada mahasiswa skripsi fakultas psikologi Universitas Surabaya", pada artikel ini menguji TMT dalam menjelaskan pola hubungan antara *self-control* dan *prokrastinasi*, baik secara umum maupun dalam pengerjaan skripsi, sedangkan pada penelitian ini menjelaskan *prokrastinasi* menurut

⁴¹ Masruhin , *Hubungan Regulasi diri dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad*, 2023.

⁴² Nafeesa, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah*, (Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya,4 (1), 2012), hlm 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif QS Al-Kahfi ayat 23-24. Dalam artikel yang ditulis Nela Regar Ursia, Ide Bagus Siaputra dan Nadia Sutanto sama-sama menjelaskan gejala-gejala dari *prokrastinasi*.⁴³

6. Artikel yang ditulis oleh Suryadi dan Ahmad Khoiri, IAIN Jember, tahun 2019, dengan judul , “Tipologi *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah IAIN Jember Angkatan 2016*”, pada artikel ini menjelaskan perilaku *prokrastinasi* sedangkan pada penelitian ini membahas bentuk *prokrastinasi*. Dalam artikel yang ditulis Suryadi dan Ahmad Khoiri sama-sama membahas dampak *prokrastinasi*.⁴⁴
7. Artikel yang ditulis oleh Harmalis, IAIN Kerinci, tahun 2020, dengan judul “*Prokrastinasi Akademik dalam perspektif Islam*.” Dalam artikel ini yang ditulis oleh Harmalis sama sama menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *prokrastinasi*, ciri-ciri *prokrastinasi* dan menjelaskan *prokrastinasi* dalam Islam. Namun yang membedakanya yaitu didalam artikel Harmalis memfokuskan *prokrastinasi* di Akademik sedangkan penulis memfokuskan *prokrastinasi* perspektif Al-Quran dan beberapa penafsiran.⁴⁵
8. Artikel yang ditulis oleh Syarifan Nurjan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tahun 2020 dengan judul “Analisi Teoritik *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*”. Dalam artikel yang ditulis oleh Syarifan sama sama menjelaskan bentuk-bentuk *prokrastinasi* dan ciri-ciri *prokrastinasi*. Namun, yang membedakan artikel yang ditulis oleh Syarifan dengan penulis yaitu didalam artikel Syarifan membahas

⁴³ Nela Regar Ursia, dkk,” *Prokrastinasi Akademik dan Self- control pada mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*, (Jurnal Makara Seri Humaniro VOI 7, 2013), hlm 1.

⁴⁴ Suryadi dan Ahmad Khoiri. *Tipologi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah IAIN Jember Angkatan 2016*, (Jurnal Al-Isyraq, Vol.2, No 1, Juni, 2019), hlm 1.

⁴⁵ Harmalis, *Prokrastinasi Akademik dalam perspektif Islam*, (Jurnal of Counseling dan Development, Vol 02, No. 01, Juli, 2020),hlm 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah *prokrastinasi* sedangkan penulis menjelaskan *prokrastinasi* dengan beberapa penafsiran.⁴⁶

9. Artikel yang ditulis oleh Hariyanti Halima dkk, Universitas Muhammadiyah Metro, tahun 2023 dengan judul, “ Perilaku *Prokrastinasi* Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro”. Dalam Artikel tersebut sama-sama membahas dampak dari *prokrastinasi*. Sedangkan yang membedakannya dengan penulis yaitu penulis menjelaskan bentuk *prokrastinasi* dalam QS Al-Khafi ayat 23-24.⁴⁷
10. Artikel yang ditulis oleh Afrizal Nur dkk, Artikel Islamiyyat: Artikel Internasional Studi Islam 45, tahun 2023 dengan judul , “ Al-Syams and Al-Insyirah As Treatment to Reduces Academic Procastination Among Students of UIN SUSKA”. Dalam Artikel tersebut sama-sama membahas *prokrastinasi* , sedangkan yang membedakannya dengan penulis yaitu penulis menjelaskan *prokrastinasi* dengan menghubungkan melalui penafsiran QS, Al-Kahfi ayat 23-24, namun dalam Artikel yang ditulis Afrizal Nur dkk membahas tadabur surat al-Syam dan al-Insyirah dapat mengurangi *prokrastinasi* akademik khususnya mahasiswa program studi Alquran dan Tafsir UIN Sulthan Syarif Kasim Riau.⁴⁸

⁴⁶ Syarifan Nurjan, *Analisi Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*”. (Jurnal MADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman. Vol. 10 Januari-Juni , 2020), hlm 61.

⁴⁷ Hariyanti Hakimah dan dkk, *Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro*, (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No 1, Juli-Desember, 2023), hlm 83.

⁴⁸ Afrizal Nur, Vivik Shofiah, dan Muhd Najib Abdul Kadir, *Al-Syams and Al-Insyirah as Treatment to Reduces Academic Procastination Among Students of UIN SUSKA*, (Jurnal ISLAMIYYAT: 45 (ISU Khas), 2023), hlm 27-29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada diperpus seperti, buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan objek penelitian⁴⁹. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tematik. Metode tematik merupakan metode tafsir yang berusaha mencari jawaban Al-Quran dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Quran, kemudian dianalisis, dan dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan yang bertujuan yaitu satu, sama-sama membahas topik, atau judul tertentu dan menertibkannya sesuai dengan masa turunya dan selaras dengan sebab-sebab turunnya. Metode tematik Alquran dapat digunakan untuk menjelajahi berbagai aspek ajaran dan nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran.⁵⁰

B Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan memahami fenomena sosial secara alami, untuk meraih pemahaman mendalam dan informasi terperinci. Metode kualitatif juga bertujuan untuk mengungkapkan penjelasan tersirat tentang struktur, tatanan, dan apa yang melibatkan kelompok partisipan.⁵¹

⁴⁹ Mahmud, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 31.

⁵⁰ Moh Tulus Yamani "Memahami Al-Quran Dengan Metode", *J-Pai* 1, no 2 (2015): <https://media.neliti.com/media/publications/321427-memahami-al-Quran-dengan-metode-tafsir-m-2460.pdf>, hlm 277.

⁵¹ Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 201), hlm 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan tematik. Menurut Boyatzis pendekatan tematik melibatkan identifikasi, analisis, dan pelaporan tema-tema yang muncul dalam suatu fenomena atau konteks tertentu. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih terperinci tentang tema-tema penting dalam Alquran, serta memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh Alquran kepada umat manusia.⁵²

Sumber Data

Dalam penelitian kepustakaan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data-data yang di peroleh dari literatur-literatur yang berkaitan langsung dengan judul atau buku-buku yang membahas objek meteri dari judul ini. Adapun rujukan pertamanya adalah merujuk pada Al-Quran, hadits, dan kitab-kitab tafsir seperti kitab tafsir Al-Sa'di, tafsir Al-Azhar , dan tafsir Al-Mishbah.

- b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber primer. Sumber sekunder ini didapatkan dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi serta sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul proposal tersebut.

⁵² Heriyanto, *Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Anuva , Volume 2 (3), 2018), hlm 317-324.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan mengumpulkan bahan-bahan. Terutama dari kitab-kitab tafsir baik secara langsung maupun tidak langsung.

Khusus dalam pengkajian tafsir, ada empat macam metode utama penafsiran Al-Quran yaitu metode ijmalî, muqaran, tahlilî, dan maudû'î. sedangkan dalam kajian ini penulis menggunakan metode maudû'î atau tematik yaitu metode tafsir yang berusaha mencari jawaban Al-Quran dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Quran, kemudian dianalisis, dan dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan. Adapun sistematik dari penelitian ini adalah:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas(topik).
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan suatu masalah tertentu.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang Asbab An-Nuzul.
4. Memahami kolerasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok bahasan.
7. Mempelajari ayat-ayat yang ditafsirkan secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat tersebut yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang „am (umum) dan yang khas (khusus, mutlak dan muqayyad (terikat), atau yang pada lahirnya

⁵³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2007), hlm 308.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan sehingga semuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan ataupun pemaksaan dalam penafsiran.⁵⁴

E Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhana data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam analisis data ini adalah content analysis atau analisis isi. Sebagaimana yang diketahui dalam metode tafsir maudhu'i dengan mengumpulkan ayat-ayat atau data-data tentang permasalahan yang akan dibahas, kemudian setelah data terkumpul dari berbagai sumber, baik dari data primer seperti dalam Al-Qur'an dan kitab tafsir maupun data sekunder yaitu hadis dan buku-buku penunjang lainnya, baru kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara: menguraikan, menyajikan, menjelaskan secara tegas dan sejelas-jelasnya terhadap seluruh permasalahan yang ada, kemudian dikumpulkan secara deduktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus sehingga hasil penelitian ini dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data:⁵⁵

1. Pengumpulan Data.

Dalam meneliti ini, data yang di peroleh dari al-Qur'an mengenai ayat yang membahas tentang *prokrastinasi*, kemudian mengambil penjelasan mufassir dari kitab tafsir yang digunakan oleh penulis mengenai *prokrastinasi* perspektif tafsir (analisis penafsiran QS Al-Kahfi ayat 23-24).⁵⁶

⁵⁴ Hal semacam ini bisa disebut dengan muanasabah Al-Quran, dimana ayat-ayat ataupun surat dalam Al-Quran, memiliki hubungan dan persamaan makna satu dengan yang lain. Lihat Supiana, dkk, *Ulummul Qur'an*, hlm 161.

⁵⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta , Universitas Indonesia Press, 1992), hlm 16.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2018), hlm 134-141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Reduksi Data

Pada langkah ini penulis merangkum, dan memfokuskan hal penting ataupun memilah-milih ayat yang akan dibahas pada penelitian, kemudian mencari tema dan polanya sehingga menggambarkan yang lebih jelas dan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁵⁷

2. Penyajian Data

Data yang sudah di rangkum kemudian ditulis dalam bentuk teks deskriptif dan membuat pokok permasalahan sehingga mudah untuk dipahami. Data yang sudah di deskripsikan di sajikan dalam bentuk analisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada.⁵⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini penulis menarik kesimpulan mengenai konsep dan konteks *prokrastinasi* perspektif tafsir (analisis penafsiran QS Al-Kahfi ayat 23-24).⁵⁹

⁵⁷ Ahmad Rijal , *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Al- Hadharah, Banjarmasin, UIN Atasari, Vol, 17, No 33 Januari-Juni, 2018), hlm 91.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm 94.

⁵⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta, 2015), hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

1. Menunda sering kali menjadi persoalan klasik yang sering dianggap sumber masalah atau hal negatif tetapi sebenarnya menunda itu tidak selamanya sesuatu yang buruk seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Kahfi ayat 23-24 melalui beberapa penafsiran yaitu kitab tafsir , tafsir As'di, tafsir Al-Azhar, dan tafsir Al-Misbah, ketiga kitab tersebut sama-sama menjelaskan bahwa penundaan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad merupakan penundaan yang bersifat positif, karena ketika Nabi Muhammad hendak menjawab pertanyaan kaum musyrikin tentang Dzulqarnain dan Ashabul Al-Kahfi. Rasulullah berjanji akan menjawabnya besok, karena mengharapkan wahyu yang datang melalui malaikat Jibril, selama 15 hari lamanya.
2. Pandangan ulama berpendapat bahwa, adapun alasan Rasulullah menunda, yaitu untuk menemukan Informasi yang cukup. Mengumpulkan informasi untuk membuat keputusan yang tepat sangatlah membantu dan berguna. Karena suatu informasi harus bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang tidak merugikan kedua belah pihak, Al-Quran dan hadits telah memberikan beberapa aturan yang perlu diperhatikan oleh setiap individu yang mengaku dirinya seorang Muslim, antara lain: *Qashash/ Naba Al-Haq, A'mar Ma'ruf Nahyi Munkar, Hikmah, Tabayyun, Mauizhah Hasanah, dan Layyin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi penelitian ini ,yaitu:

1. Dari penelitian ini yang menjelaskan tentang *prokrastinasi* dan mengaitkan dengan ayat-ayat Al- Quran diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menjadi pengingat masyarakat bahaya dari *prokrastinasi*. Sehingga dapat mengundang kritik serta saran yang membangun. Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak .sumber dan penafsiran untuk mencari pembahasan *prokrastinasi* dalam Al-Quran.
2. Obyek penelitian ini diharapkan dapat diperkecil dan terbatas pada *prokrastinasi* menurut Islam. Sehingga dapat menghasilkan hasil dan pemahaman yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menjelaskan mengenai strategi psikologis dan spiritual berdasarkan ajaran Al-Quran untuk mengetasi *prokrastinasi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah ,Aidh bin Aidh Al-Qarni,*Tafsir Al-Muyassar*.
- Abdurrahman Syaikh bin Nashir As-Sa'di atau As-Si'di ,1426.1889 .7 September – 24 Januari Syaikh Abdurrahman bin Nashir As- Sa'di, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan*, Dar Ibn Al-Juzi, KSA.
- Abu Ubaidah, 2021 ,*Hadits Tarbawi*, K- Media All Rights Reserved, cetakan 1, Mei .
- Adawaiza,2011 “*Uncertainty(Ketidakpastian) Dan Antisipasinya Dalam Perspektif Keuangan Islam*”, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum Vol. 45 NO. II, Juli-Desember .
- Afrina Dita dan Siti Achiria, *Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku Israf Dalam Kosumsi Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 2, No1,
- Agussalim ,2021, *Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa DI SMA Negeri 26*, Jurnal Universitas Negeri Makassar.
- Al-Musawi, Sayyed Mohammad.”*What does Quran and Hadith says about Procrastination and Laziness*”. Ask A Question, Irak.
- Al-Bani Syaikh, *Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah*.
- Al-Damashiq Katsir Ibnu, 2017, *Tafsir Al-Quran Al-Azim*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiah, Jilid 3.
- Alim Muhammad, 2010, *Asas-Asas Hukum Modren Dalam Hukum Islam*, Jurnal Media Hukum, Vol 17, NO 1 Juni.
- Al-Qurthubi Abdillah Muhammad Al-Qurthubi Abu, *Tafsir Al-Qurthubi Terj*, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam), Jilid 10.
- Al-Utsaimin Muhammad bin sholih Syaikh, 1426 H, *Syarh Riyadhish Sholihin*, (Terbitan Madarul Wathon, NO 118.
- Al-Sakandari Ibnu Atha ‘illah syekh, *Kitab Al-Hikmah Jalan Kalbu Para Perindu Allah SWT*.
- Alhim Muhammad Dan Izzudin Karimi,2018, *Tafsir Muyassar 1 Memahami Al-Quran Dengan Terjemah Dan Penafsiran Paling Mudah*, Darul Haq, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aqalani,1998 "*Nasahaijul Ibad*".Jakarta:pustaka Amani.
- Asri Dahlia Novarianing,2018, *Prokrastinasi Akademik Teori dan Riset dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek dan Self –Regulated Learning*, Jawa Timur .
- Azhar Basyir Ahmad,1984 *Falsafah Ibadah dalam Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pusat UII).
- Bernard,1991 *Prokrastinasi later How to motivate yourself to do it now*, Melbourne: Schwartz & Wilkinson.
- Fadilatul Ilmiyah Nur,2020, *Impelementasi Konsep Ciritical Path Method (CPM) Dalam Kehidupan Sehari- Hari Sebagai Solusi Efisiensi Waktu: Telaah Surat Al-Insyirah Ayat 7 Dan Hadits Nabi, Prosedding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami* 3, No 1.
- Falah Maslahul, 2005, *Ashabul Kahfi Kisah Orang-Orang yang Mempertahankan Aqidah*, Karang Kotagede:Media Insani.
- Ferrari,1993, *Procrastination and Task Avoidance: Theory Research, and Treatment*.New York: Plenum Press.
- Ghufron,2003, *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang tua terhadap Prokrastinasi Akademik*. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada).
- Gunarya Arlina, 2011, *Teknik Menangani Prokrastinasi*, Modul SS-06, Basic Study Skills UNHAS-Agustus.
- Hakimah Hariyanti dan dkk, 2023, *Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro*, jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No 1, Juli-Desember.
- Hamka Buya, *Tafsir Al-Azhar* ,Pustaka Nasional PTE LTD, Singapura,Jilid 6.
- Harmalis, 2020, *Prokrastinasi Akademik Dalam Perspektif Islam*, Indonesian Journal of Counseling & Development, Vol.02,NO.01, Juli.
- Harriot, dan Ferrari,1996, *Prevelance of Procrastination Among Sampels Of Adults*, Psychological Reports.
- Haruddin, *Metode Analisis Dan Penafsiran Data*, Makassar
- Herdiansyah Haris ,2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta:Salemba Humanika.

Heriyanto, 2018, *Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif*, Jurnal Anuva , Volume 2 (3).

<http://kbbi.web.id/perspektif.html> ,Diakses pada tanggal 12 Maret 2024, pukul 15.30 WIB.

Handra, *Penanganan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas : Konsep dan Aplikasi*.

Ilyas Muhammad Dan Suryadi, *Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta*.

Iqbal Mohammad Hidayat,2020,,*Prespektif Al-Quran tentang berandai-andai*.

Jaludin Al-Suyuti, *Lubab Al-Nuqul Fi Asbab Al-Nuzul*.

Janan, Mutohharun,2019,,"*Akhlaq Buruk Memunda pekerjaan*", dikutip dari <https://suara%20muhammdiyah.id>. Diakses hari Jumat, tanggal 23 Februari 2024, pukul 10.07 WIB.

Kandemir,Mehmet ,2014, *Academic Functional Procrastination: Validity and Reliability Study*.Kirikkal University, Faculty of Education, Turkey.

Kholish, M.A.2019. *Dialektika Pemikiran Islam Dan Demokrasi Manhaj Indonesia: Sebuah Potres Historis, Kontinuitas, Dan Perubahan*. Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter, 2(2).

Mahmud,2011, *metode penelitian pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia).

Miles dan Huberman ,1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta , Universitas Indonesia Press.

Mufti Labib Jalaluddin." *Teori Naskh Dalam Pandangan William Montgomery Watt Dan Richard Bell*".Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir.UIN Jakarta.

Mujiono ,2013, *Manusia Berkualitas Menurut Al-Quran*, Hermeunetik, Vol. 7, No. 2, Desember.

Mundzir Hitami, 2012, *pengantar studi Al-Quran Teori dan Pendekatan: LkiS* Printing Cemerlang, Yogyakarta.

Mustaqim Abdul, 2015, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, Yogyakarta.

Nafeesa, 2012, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah*, jurnal Antropologi Sosial dan Budaya,4 (1).

Ringgolan,Nova Emi Aliance ,2018, "*Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*"(skripsi Universitas Sanata Dharma).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nawawi Imam, *Hadits Arbain An-Nawawi Pendek Angan*.

Nawawi,R.S,2000,*Konsep Manusia Menurut al-Qur'an, dalam Rendra K (Penyunting), Metodologi Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Nela Regar Ursia Nela, dkk, 2013, ” *Prokrastinasi Akademik dan Self- control pada mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*, “ Jurnal Makara Seri Humaniro VOI 7.

Nurjan Syarifan,2020, *Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, Jurnal MUADDIB : Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol, 10 NO,01MJanuari-Juni.

Purnomo Sugeng Adek Tri,*Prokrastinasi*,<https://id.scribd.com/doc/315856461/PROKRASTINASI>.diakses hari senin tanggal 5 maret 2024, pukul 11.30 WIB.

Rijal Ahmad, 2018 *,Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Al- Hadharah, Banjarmasin, UIN Antasari,Vol, 17, No 33 Januari-Juni.

Rin fibriana,2009,”Prokrastinasi Akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan dukungan sosial “, Surakarta.

Robinson Lawrence dan Smith Melinda,2024, “*Dealing With Uncertainty*”, dikutip dari <https://www.helpguide.org/articles/anxiety/dealing-with-uncertainty.htm> diakses hari Selasa, tanggal 27 february pukul 11.54 WIB.

Rohmatun,2021,“*Prokrastinasi Akademik dan Faktor yang mempengaruhinya*”, Universitas Islam Sultan Agung , Semarang,vol 3.

Saman Abdul, 2017, *Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan*, Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, VOI 3, NO 2, Desember.

Shabry Shadiq Muhammad, 2013, *Memaknai Kisah Ashab Al-Kahfi Dalam Al-Quran*, Jurnal Tafseere, Volume 1, Nomor 1, Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Alauddin Makasar.

Shihab, Muhammad Quraish ,*Tafsir Al-Misbah*.

Sugiyono,2007,*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Sakirin, 1981,*Pokok-pokok Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: FIP-IKIP, 1981).

Suparwi ,Sri M.A, 2019 *,Prokrastinasi Akademik*,Salatiga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saryadi dan Ahmad Khoiri, 2019, *Tipologi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah IAIN Jember Angkatan 2016*, jurnal Al-Isyraq, Vol.2, No 1, Juni.

Tackman Bruce W.1991, "The Devalopment And concurrent Validity Of The Procrastination Scale". Journal Education And Psychological Measurement ,51 (2) .

Ufa, 2011, *Perbedaan Prokrastinasi Kerja Ditinjau Dari Gaya Kepemimpinan Transformasi Dan Gaya Kepemimpinan Transaksional Pada Karyawan*. Skripsi, Surabaya, Fakultas Dakwah IAIN Ampel Surabaya.

Umar,Ibnu.Al-Bukhari,no 6416.

Ursia Regar Nela, dkk, 2013 " *Prokrastinasi Akademik dan Self- control pada mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*, " Jurnal Makara Seri Humaniro VOL 7.

Wahidin, 2023 ,*Optimisme Perspektif Pendidikan Islam Dan Implementasinya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Islam, VOL:12/NO:02mei.

Wahyuni dan Muhari, 2014,*Penerapan Konseling kelompok realita untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik*,Surabaya. Jurnal BK UNESA. Vol. 4.

Wangid Nur Muhammad, 2014, *Prokrastinasi Akademik :Perilaku yang Harus Dihilangkan*, Universitas Negeri Yogyakarta, TAZKIYA Journal Of Psychology, Vol 2, No 2 Oktober.

Yamani ,Moh Tulus, 2015, "Memahami Al-Quran Dengan Metode", https://media.neliti.com/media/publications/321427-memahami-al-Quran-dengan-metode-tafsir-m_2 Diakses hari Rabu, tanggal 24 Januari 2024, pukul 10.01 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



: Eva Rahayu
 : Tanjung Medan, 06 Juli 2002
 : Mahasiswa
 : Tanjung Medan, Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu
 : 082288653783
 :
 : Margono
 : Leni Marlina

RIWAYAT PENDIDIKAN

: MI Al-Ikhlash , Tanjung Medan, Lulus Tahun 2014
 : SMPS Babussalam, Tandun, Lulus Tahun 2017
 : SMAS Babussalam, Tandun, Lulus Tahun 2020